

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMPN 3 SIDOARJO

Rikha Ayu Amalia

JBSI FBS Universitas Negeri Surabaya (Rikhaamalia1@gmail.com)

Dra. Trinil Dwi Turistiani, M.Pd.

JBSI FBS Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Sidoarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rata-rata siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi karena kurang mengeksplorasi ide kreatif mereka dan guru hanya menggunakan beberapa model pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi membosankan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *true experimental design* dengan menggunakan *desain pretest posttest control group design*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VII SMPN 3 Sidoarjo. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VII-D sebagai kelas kontrol dan VII-C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan angket respons. Teknik analisis data yang digunakan analisis hasil observasi, analisis hasil pretes dan postes, analisis hasil pengaruh model dengan uji-t, dan analisis hasil angket respon.

Hasil pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan observasi aktivitas guru sebesar 96% kategori sangat baik dan aktivitas siswa sebesar 94% kategori sangat baik. Penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 50,78 dan nilai rata-rata postes sebesar 72,81, sedangkan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 52,65 dan nilai rata-rata postes sebesar 81,09. Hasil perhitungan uji t-test dengan db 62 pada taraf signifikansi 5% menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yakni ($2,204 > 1,998$). Hasil angket respon siswa menunjukkan respon positif. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Sidoarjo.

Kata Kunci: *Model pembelajaran picture and picture, Menulis, dan Teks Deskripsi.*

Abstract

The study aims to describe about the influence of learning picture and picture model for capability writing description text VII'th class students SMPN 3 Sidoarjo. This reseach was underlined by the fact that most of the learners still face the difficulty while writing the description text because they stil unable to explore their creative idea and the teachers only use some models which make the learning proces in the class become boring.

This study is true experimental design with pretest posttest control group design. The population was Seventh grade learners in SMPN 3 Sidoarjo. Whereas, the sample of this research was VII-D class as the control group and VII-C as the experimental group. The data collection techniques were obsevation, test, and questionnaire. Data analysis technique used is analyzing the result of observation, pretest and posttest, the models influence by using t-test, and the questionnaire.

The result shows that the teaching and learning process using picture and picture models was going well, it can be proven by the teacher's observation counting results which shows that 96% of the categories was very well and the learners' activity shows that 94% of the categories was very good. The study showed the average value of the control class pretest is 50,78 and the average posttest is 72,81, whereas the average pretest class of experiment is 52,65, and the average of posttest is 81,09. The data analysis by using t-test with db 62 in the significance level 5% shows that it was t-count bigger than t-table which is ($2, 204 > 1, 998$). The questionnaire also shows the positive responses. It shows that picture and picture model influences the learners' competence in writing descriptive text to the seventh grade of SMPN 3 Sidoarjo.

Keyword: *picture and picture learning model, Writing, and, Descriptive Text*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak lepas dari aspek keterampilan berbahasa. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membentuk karakter siswa dalam bertutur kata baik secara lisan maupun tertulis dengan

menggunakan bahasa baik dan benar. Keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan antara satu keterampilan dengan keterampilan lainnya. Setiap keterampilan berhubungan

dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam.

Keempat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan tersebut perlu dikembangkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia sesuai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis siswa. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Menurut Dalman (2016:5) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis mempunyai beberapa manfaat diantaranya sebagai alat komunikasi, mengembangkan kreatifitas, dan untuk mengumpulkan informasi. Seseorang dinyatakan dapat menulis setelah dapat menyimak, berbicara, dan membaca dengan baik. Sehingga keterampilan berbahasa satu dengan yang lain dapat saling menunjang.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Penerapan model pembelajaran yang sesuai diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan keterlibatan siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi ide dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Joyce & Weil (dalam Trianto, 2011:4) model pembelajaran mengarahkan ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Sesuai kurikulum 2013 yang memuat Kompetensi Dasar (KD), berbunyi “Menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis” (KD 4.2). Oleh sebab itu, dipilih pembelajaran menulis teks deskripsi dengan alasan dapat melatih siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP dirasa kurang variatif sebab guru hanya menggunakan beberapa model pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa sehingga berpengaruh terhadap penguasaan materi atau konsep pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan penulis, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Sidoarjo rata-rata masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi karena kurang bisa mengeksplorasi ide kreatif mereka. Seringkali siswa menulis teks deskripsi tetapi hasilnya tidak sesuai dengan konsep dalam teks deskripsi. Misalnya, objek yang disampaikan dalam teks deskripsi kurang dalam

penggambarannya sehingga cerita dalam teks deskripsi yang dibuat oleh peserta didik kurang jelas.

Model pembelajaran *picture and picture* dibutuhkan dalam kemampuan menulis. Ketika keterampilan menulis teks deskripsi disandingkan dengan model pembelajaran *picture and picture*, pasti hasil tulisannya akan lebih baik. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inovatif akan lebih mudah untuk masuk dalam pemikiran peserta didik. Sesuai dengan penelitian, keterampilan menulis yang diharapkan yaitu siswa mampu memahami dan menulis teks deskripsi yang telah disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran *picture and picture* yang menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi mudah. Penerapan model pembelajaran ini membantu guru dalam mengetahui kemampuan siswa. Sedangkan dari sudut pandang siswa, mereka dapat termotivasi untuk melatih kemampuan berpikir melalui gambar yang ditampilkan. Agar pembelajaran memudahkan siswa, dalam menulis teks deskripsi perlu adanya penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memiliki alternatif untuk mengatasi permasalahan dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo?
3. Bagaimana respon siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo
2. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo.

3. Mendeskripsikan respon siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi guru
Guru mendapatkan pengalaman yang baru dalam melaksanakan pembelajaran secara inovatif di kelas khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi yang menyenangkan.
2. Manfaat bagi siswa
Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya teks deskripsi dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
3. Manfaat bagi sekolah
Dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan model yang baru dan akan memberikan skripsi ke sekolah
4. Manfaat bagi peneliti lain
Dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *true experimental design*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest posttest control group design*. Desain penelitian ini terapat kelas kontrol dan eksperimen. Pola desain penelitian sebagai berikut.

Kelompok Eksperimen	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O3		O4

Keterangan:

- O1 dan O3 : Pretes
O2 dan O4 : Postes
X : Bentuk perlakuan

Penelitian ini dilasanakan di SMP Negeri 3 Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

VII SMP Negeri 3 Sidoarjo, mulai kelas VII-A – VII-I dengan jumlah Sembilan kelas.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (random). Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan cara undian. Sampell dalam penelitian ini adalah kelas VII-C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-D sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *picture and picture*.
2. Variabel terikat
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, tes, dan angket. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi
Lembar observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Lembar tes
Peneitian ini menggunakan tes sebanyak 2 kali yaitu pretes dan postes.
3. Lembar angket respon
Lembar angket respon digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan model *picture and picture*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis hasil observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
F : Frekuensi aktivitas yang muncul
N : Jumlah ativitas keseluruhan

(Sudjana dan Ibrahim, 2010:129)

2. Analisis hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

- M : Nilai rata-rata kelas
 $\sum fx$: Jumlah seluruh nilai kelas
N : Jumlah peserta didik

(Sudijono, 2010:84)

3. Analisis hasil pengaruh model menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata hasil siswa

N : Banyaknya subjek

X : Deviasi setiap nilai kelas kontrol

Y : Deviasi setiap nilai kelas eksperimen

(Arikunto, 2010:354)

4. Analisis hasil angket respon siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban peserta didik

F : Banyaknya jawaban peserta didik

N : Jumlah responden

(Sudijono, 2010:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua tahap tes, yaitu pretes dan postes pada siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Tahap pretes dan postes diberikan kepada siswa kelas VII-D sebagai kelas kontrol dan kelas VII-C sebagai kelas eksperimen. Kegiatan pretes pada kelas kontrol dilakukan dalam menulis teks deskripsi dengan kemampuan awal siswa sendiri tanpa menggunakan buku, sumber lain, dan tanpa perlakuan. Pada tahap postes, siswa tetap menulis teks deskripsi tanpa menggunakan buku, sumber lain, dan tanpa perlakuan. Pada kelas eksperimen, kegiatan pretes yaitu sama dengan kelas kontrol menulis teks deskripsi tanpa menggunakan buku, sumber lain, dan tanpa perlakuan. Pada tahap postes, siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

- a. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Menulis Teks Deskripsi

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil lembar observasi aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi di kelas eksperimen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{57,5}{60} \times 100 = 96\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sangat baik hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas eksperimen yaitu 96%.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil lembar observasi aktivitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{56,5}{60} \times 100 = 94\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa sangat baik hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas eksperimen yaitu 94%.

- b. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Menulis Teks Deskripsi

a. Hasil Tes

Hasil tes merupakan data yang diperoleh dari tes tulis yang telah dilakukan oleh siswa. Data yang diperoleh berupa hasil pretes dan postes siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Tahap pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kemudian, tahap postes dilakukan di kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sedangkan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hasil pretes kelas kontrol dilambangkan dengan X_1 , sedangkan hasil postes dilambangkan dengan X_2 . Hasil pretes pada kelas eksperimen dilambangkan dengan Y_1 , sedangkan hasil postes dilambangkan dengan Y_2 .

1. Kelas Kontrol

a. Pretes

Berdasarkan standar penilaian di atas, siswa yang dinyatakan telah berhasil dalam pembelajaran memahami teks deskripsi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yaitu siswa yang memperoleh nilai

melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu ≥ 75 .

Seluruh siswa yang berjumlah 32 siswa mengikuti pretes. Hasil penilaian dihitung dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh, kemudian membagi dengan skor maksimal dan dikalikan 100, sesuai dengan rumus berikut.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan nilai pretes, terdapat 2 siswa yang memenuhi nilai di atas rata-rata yaitu 80 dan sisanya masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni ≥ 75 .

b. Postes

Postes merupakan tahap kedua setelah pretes dilakukan. Postes dilakukan pada kelas kontrol tanpa diberi perlakuan. Seluruh siswa yang berjumlah 32 siswa mengikuti postes. Pada tahap postes, bahwa nilai siswa kelas eksperimen sebagian besar meningkat. Siswa yang nilainya melebihi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 24 siswa, siswa yang mendapatkan nilai rata-rata pas KKM sebanyak 4 siswa dan siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal sebanyak 4 siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa pada tahap postes nilai siswa mengalami peningkatan.

2. Kelas Eksperimen

a. Pretes

Pretes yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu menulis teks deskripsi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Seluruh siswa yang berjumlah 32 siswa mengikuti pretes. Hasil penilaian lembar soal dihitung dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh, kemudian membagi dengan skor maksimal dan dikalikan 100, sesuai dengan rumus berikut.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan nilai pretes, terdapat 5 siswa yang nilainya memenuhi KKM yaitu ≥ 75 dan sebagian masih mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

b. Postes

Postes merupakan tahap kedua setelah melakukan pretes. Kelas eksperimen diberi model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis teks deskripsi. Seluruh siswa yang berjumlah 32 siswa mengikuti postes. Berdasarkan tahap postes, bahwa nilai siswa kelas eksperimen sebagian besar meningkat. Siswa yang nilainya melebihi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 24 siswa, siswa yang mendapatkan nilai rata-rata pas KKM sebanyak 4 siswa dan siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal sebanyak 4 siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa pada tahap postes nilai siswa mengalami peningkatan.

b. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

1. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil nilai pretes dan postes siswa dari kedua kelas, dapat dilihat perbedaan hasil nilai tersebut baik hasil nilai kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Menurut perhitungan, selisih nilai pretes dan postes siswa kelas control sebesar 705. Pada tahap pretes terdapat 2 siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan lainnya masih dibawah KKM. Sedangkan pada tahap postes 6 siswa mendapatkan nilai melebihi KKM, 16 siswa mendapatkan rata-rata pas KKM dan 9 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahap postes nilai siswa mengalami peningkatan.

2. Kelas Eksperimen

Menurut perhitungan, selisih nilai pretes dan postes siswa kelas eksperimen sebesar 910. Pada tahap pretes terdapat 4 siswa yang nilainya memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan lainnya masih dibawah KKM. Sedangkan pada tahap postes 24 siswa mendapatkan nilai melebihi KKM, 4 siswa mendapatkan nilai pas rata-rata KKM, dan 4 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan, bahwa nilai siswa pada tahap postes mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap pretes.

c. Respon Siswa terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Lembar angket respon siswa diberikan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Lembar angket respon siswa diberikan setelah pembelajaran selesai.

Cara mengisi angket yaitu dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan mencentang pada kolom yang ada. Tanda centang diberikan pada salah satu kriteria jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Lembar angket respon siswa berisi tentang minat belajar dan kesesuaian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. berikut merupakan tabel hasil distribusi persentase frekuensi jawaban angket respon siswa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas eksperimen. Perhitungan angket respon dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

Tabel Distribusi Persentase Frekuensi Angket Respon Siswa (Kelas Eksperimen)

No.	Soal	Kriteria Jawaban	Persentase
1	Apakah model <i>picture and picture</i> dapat mengatasi kesulitan anda dalam menulis teks deskripsi?	a. Ya b. Tidak	a. 93,8% b. 6,25%
2	Apakah anda merasa kesulitan ketika pembelajaran berlangsung?	a. Ya b. Tidak	a. 6,25% b. 93,8%
3	Apakah penggunaan model <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi membuat anda merasa senang?	a. Ya b. Tidak	a. 100% b. 0%
4	Apakah materi yang disampaikan oleh guru sudah jelas sehingga saat pembelajaran dimulai anda termotivasi untuk mengikuti?	a. Ya b. Tidak	a. 93,8% b. 6,25%
5	Apakah model	a. Ya	a. 100%

	<i>picture and picture</i> dapat memotivasi minat anda dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	b. Tidak	b. 0%
6	Apakah selama proses pembelajaran anda sering mengajukan pertanyaan?	a. Ya b. Tidak	a. 25% b. 68,8%
7	Apakah model <i>picture and picture</i> dapat meningkatkan semangat belajar anda dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	a. Ya b. Tidak	a. 90,7% b. 9,3%
8	Apakah model <i>picture and picture</i> dapat membantu anda dalam menemukan ide cerita dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	a. Ya b. Tidak	a. 93,8% b. 6,25%
9	Apakah semua siswa memperhatikan penjelasan guru?	a. Ya b. Tidak	a. 65,6% b. 34,3%
10	Apakah model <i>picture and picture</i> membuat anda lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil penulisan teks deskripsi?	a. Ya b. Tidak	a. 93,8% b. 6,25%

Berdasarkan lembar angket respon siswa yang diberikan kepada 32 siswa kelas eksperimen dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dinyatakan positif

apabila telah memenuhi kriteria pendeskripsian sesuai dengan kualifikasi penilaian dengan skala likert.

B. Pembahasan

a. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Menulis Teks Deskripsi

Kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan seperti biasa yaitu menggunakan metode ceramah, sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Alasan menggunakan dua kelas yaitu untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis teks deskripsi di kelas kontrol dan eksperimen, selain itu juga untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas VII-D sebagai kelas kontrol dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (3 x 40 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang telah dibuat sebelum melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memperoleh hasil belajar kelas VII-D sebagai kelas kontrol dalam menulis teks deskripsi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dimulai dengan pemberian pretes. Pembelajaran diawali dengan pengenalan dan mempresensi siswa satu persatu. Kemudian, proses pembelajaran berlanjut, guru dan siswa menyiapkan pembelajaran. Setelah melakukan pretes, guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menulis teks deskripsi. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan dalam pembelajaran tersebut.

Pertemuan berikutnya dilakukan pada Selasa, 29 Januari 2019. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mempresensi kehadiran siswa. Pada pertemuan ini guru memberikan penjelasan materi tentang teks deskripsi secara keseluruhan. Setelah memberikan penjelasan materi, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai teks deskripsi. Tanya jawab ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa sudah memahami tentang teks deskripsi. Kemudian, setelah tanya jawab siswa diberikan postes.

Kegiatan pembelajaran pada kelas VII-C sebagai kelas eksperimen dilaksanakan dalam 2x pertemuan (3 x 40 menit). Pertemuan pertama

dilaksanakan pada Senin, 21 Januari 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Pretes dilaksanakan pada Senin, 21 Januari 2019. Pembelajaran diawali dengan pengenalan diri dan mempresensi siswa. Sebelum diberi pretes, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk memancing ingatan siswa mengenai teks deskripsi. Setelah melakukan tanya jawab, siswa diberi pretes oleh guru. Pretes dilakukan dengan cara guru memberikan lembaran kertas kosong, siswa diminta untuk menulis teks deskripsi sesuai tema yang ditentukan oleh guru. Siswa menulis teks deskripsi sesuai dengan kemampuannya.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 23 Januari 2019. Kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran guru mempresensi kehadiran siswa dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, dengan tujuan siswa memiliki semangat belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap kedua tersebut, terlebih dahulu guru menyampaikan materi tentang teks deskripsi kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menerima materi dengan baik dan jelas, sehingga suasana belajar lebih efektif. Selama guru menyampaikan materi, siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru. Ketika proses menyimak berlangsung, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila guru dalam menyampaikan materi kurang jelas. Setelah dipastikan bahwa siswa paham dengan materi teks deskripsi, guru kemudian menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, yang sebelumnya belum dimengerti oleh siswa. Agar siswa dapat memahami mengenai model tersebut, guru memberikan contoh bagaimana menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran *picture and picture*.

Setelah siswa mengerti dan mampu memahami menulis teks deskripsi dengan model *picture and picture*, diharapkan siswa lebih mudah dalam menuangkan ide menulis karangan teks deskripsi. Untuk melihat kemampuan dan hasil belajar siswa kelas VII C, guru memberikan postes berupa lembaran kertas yang akan digunakan siswa sebagai media menulis teks deskripsi sesuai tema yang telah ditentukan sebelumnya. Ketika proses menulis teks deskripsi, siswa diminta mengurutkan gambar sesuai imajinasinya. Gambar tersebut diperoleh siswa secara acak dari guru. Nantinya siswa harus memberikan

alasan kepada guru, mengapa memilih dan mengurutkan gambar tersebut. Setelah siswa mengutarakan alasan, siswa diminta untuk mengurutkan gambar yang telah dipilih menjadi sebuah teks deskripsi yang padu. Setelah siswa memberi alasan, kemudian siswa menulis karangan berdasarkan gambar yang telah diurutkan untuk menjadi teks deskripsi.

Setelah siswa selesai menulis teks deskripsi berdasarkan gambar yang telah diurutkan, sebagian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil karangan teks deskripsi. Tanpa diduga, siswa VII C sangat antusias dalam menyampaikan hasilnya di depan teman kelas.

Pembelajaran mengenai teks deskripsi dengan model *picture and picture*, telah selesai dilaksanakan. Guru membantu siswa memberikan refleksi mengenai materi yang telah tersampaikan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan penguatan atas materi dan kompetensi yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran.

b. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Menulis Teks Deskripsi

1. Kelas Kontrol

a. Pretes

Berdasarkan hasil pretes yang diketahui bahwa terdapat 2 siswa yang nilainya memenuhi standard KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu ≥ 75 dan lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan perhitungan, hasil nilai rata-rata pretes siswa di kelas kontrol adalah 50,78.

b. Postes

Postes dilakukan setelah pemberian materi. Berdasarkan hasil postes diketahui bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu ≥ 75 .

Berdasarkan perhitungan, hasil nilai rata-rata postes pada siswa kelas kontrol adalah 72,81.

2. Kelas Eksperimen

a. Pretes

Nilai pretes siswa di kelas eksperimen dihitung menggunakan rumus yang sama dengan kelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan, hasil nilai rata-rata pretes siswa di kelas eksperimen adalah 50,78. Berdasarkan perhitungan jumlah rata-rata nilai pretes siswa kelas eksperimen bahwa terdapat 4 siswa mendapat nilai

memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ≥ 75 .

b. Postes

Berdasarkan perhitungan, hasil nilai rata-rata postes siswa di kelas eksperimen adalah 81,09.

Berdasarkan jumlah rata-rata nilai postes kelas eksperimen diketahui bahwa nilai postes siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan, dari rata-rata 52,65 menjadi 81,09.

Setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis teks deskripsi dapat diketahui bahwa 24 siswa mendapat nilai melebihi KKM yakni ≥ 75 , 4 siswa mendapat nilai pas KKM, dan 3 siswa mendapat nilai di bawah KKM.

3. Analisis Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berpengaruh positif terhadap nilai yang didapat oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sangat berbeda. Kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Nilai tes kemampuan menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen setelah menggunakan model tersebut mengalami peningkatan. Hasil pretes dan postes akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t dan variable. Berikut merupakan rumus perhitungan uji-t.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}} \\
 &= \frac{22,03 - 28,44}{\sqrt{\left(\frac{3.668 + 4.722}{32 + 32 - 2}\right)\left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32}\right)}} \\
 &= \frac{6,41}{\sqrt{\left(\frac{8.390}{62}\right)\left(\frac{2}{32}\right)}} \\
 &= \frac{6,41}{\sqrt{(135,322)(0,0625)}} \\
 &= \frac{6,41}{\sqrt{8,457625}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{6,41}{2,908} \\ &= 2,204 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db &= (N_x + N_y - 2) \\ &= (32 + 32 - 2) \\ &= 62 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan uji t-test diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,204 dengan db 62 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t-tabel sebesar 1,998. Dari kedua hasil tersebut dibandingkan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel jadi diperoleh t-hitung \geq t-tabel ($2,204 > 1,998$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo.

c. Analisis Hasil Angket Respon

Lembar angket respon merupakan alat untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Angket respon hanya dibagikan di kelas eksperimen. Pada lembar angket respon terdapat sepuluh pertanyaan mengenai model pembelajaran *picture and picture* dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Lembar angket respon yang digunakan hanya terdapat dua jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Jawaban tersebut dianalisis dengan menggunakan kualifikasi skala likert. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil angket respon siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.11 terapat dua pertanyaan yang tidak sesuai dengan apa yang diduga oleh peneliti. Pertanyaan nomor enam yang berbunyi “apakah selama proses pembelajaran anda sering mengajukan pertanyaan?”. Pada pertanyaan tersebut terdapat 8 siswa yang menjawab “ya” dan 24 yang menjawab “tidak” hal ini dikarenakan 8 siswa tersebut merupakan siswa yang sangat aktif dan memiliki rasa ingin tahu tinggi. Selebihnya, 24 siswa tidak mengajukan pertanyaan, karena sudah merasa paham dan mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan.

Pada pertanyaan nomor sembilan yang berbunyi “apakah semua siswa memerhatikan penjelasan guru?” pada pertanyaan tersebut terdapat 21 siswa yang menjawab “ya” dan 11 siswa menjawab “tidak”. Hal ini disebabkan karena 11 siswa yang menjawab “tidak” merupakan siswa yang sangat ramai dan sibuk bermain sendiri.

Berdasarkan dua pertanyaan angket respon yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang asik dengan dunianya sendiri. Meskipun

begitu, ketika diberikan postes menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mereka sangat senang, termotivasi, dan menemukan ide untuk menulis. Hal ini dibuktikan dengan pertanyaan nomor 3 yang berbunyi “Apakah penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi membuat anda merasa senang?” dan nomor 5 yang berbunyi “Apakah model *picture and picture* dapat memotivasi minat anda dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?” seluruh siswa menjawab “ya”. Kemudian pertanyaan nomor 8 yang berbunyi “Apakah model *picture and picture* dapat membantu anda dalam menemukan ide cerita dalam pembelajaran teks deskripsi?” terdapat 30 siswa menjawab “ya” dan 2 siswa menjawab “tidak”.

Berdasarkan hasil angket respon tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* sangat berpengaruh dalam kemampuan menulis teks deskripsi dan siswa merespon positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan, simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berjalan sangat baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru aktif dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase aktivitas guru 96%. Siswa sangat antusias dan senang dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan persentase 94%.
2. Model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Sidoarjo. Hal tersebut terbukti dari selisih rata-rata nilai pretes dan postes yang menunjukkan secara signifikan pada kelas eksperimen. Hasil nilai rata-rata postes kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata postes kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 50,78 dan nilai rata-rata postes sebesar 72,81. Sedangkan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 52,65 dan nilai rata-rata postes sebesar 81,09. Dari perbandingan hasil nilai postes kedua kelas tersebut dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel yakni ($2,204 > 1,998$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis teks

deskripsi antara kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Hasil angket respon siswa di kelas eksperimen menunjukkan respon positif terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis teks deskripsi. Berdasarkan keseluruhan jawaban respon siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat diterima oleh siswa kelas VII-C. Mayoritas siswa menjawab “ya” dengan adanya pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran atau pendapat kepada guru, sekolah serta para peneliti yang lain. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Di dalam pembelajaran guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang tepat, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Guru diharapkan lebih inovatif dalam menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran tercipta suasana yang menyenangkan. Selain pembelajaran berlangsung, hal ini akan berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks.
2. Sekolah diharapkan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan arahan kepada guru agar lebih berinovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Peneliti lain yang memanfaatkan hasil peneliti ini dapat menjadikan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebagai sumber acuan dalam penelitian lainnya yang relevan.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Khasanah, Uswatun. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: IAIN

Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Marahimin, Ismail. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

Musaba Zulkifli. 1994. *Terampil Menulis Dalam Bahasa Indonesia Yang Benar*. Sarjana Indonesia

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya

DAFTAR RUJUKAN

Amriadi, Riyo. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media dan Tidak Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Darmayanti, Nani. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Semenjara (Kelas X)*. Bandung: Grafindo Media Pratama